

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Khairun (UNKHAIR) sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Provinsi Maluku Utara, memiliki tanggung jawab untuk ikut dan berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1964 sampai dengan saat ini, institusi telah memasuki usia ke 55 tahun pada tanggal 15 Agustus 2020 mendatang. Namun sebagai PTN UNKHAIR baru memasuki usia ke 15 tahun sejak alih status, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tertanggal 17 Maret 2004. Seiring dengan berjalannya waktu, UNKHAIR terus berbenah diri ke arah yang lebih baik, hingga kepemimpinan periode terdahulu juga berangkat dengan niat yang sama “Menjadikan UNKHAIR sebagai rumah besar pengembangan Ilmu Pengetahuan”. UNKHAIR sebagai salah satu perguruan tinggi dalam mengemban visi dan misi dihadapkan pada tiga isu utama yaitu organisasi, personil, dan manajemen dalam mewujudkan fungsinya mengembangkan kemampuan, watak kecerdasan yang inovatif, responsif, kreatif melalui tridharma dalam bingkai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan.

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan

untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Bentuk dorongan pada manusia bermacam-macam seperti dorongan belajar, dorongan kerja dan dorongan untuk berprestasi. Motivasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana Perguruan Tinggi. Menurut Nawawi dan Martini (dalam yang dilaksanakan secara aktif oleh peserta didik dalam Siregar, 2006) Perguruan Tinggi merupakan satuan rangka mengembangkan potensi dirinya demi memiliki pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang kecerdasan intelektual, kekuatan spiritual keagamaan, yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan pendidikan sekolah. Khusus yang diperlukan baik bagi individu yang Proses belajar di Perguruan Tinggi sangatlah bersangkutan maupun masyarakat. Setiap orang pasti berbeda dengan jenjang pendidikan di Sekolah, terutama memiliki keinginan untuk memperoleh pendidikan pada cara belajarnya yang membutuhkan keaktifan dan setinggi-tingginya, paling tidak hingga mencapai kemandirian. Di Perguruan Tinggi mahasiswa bukan saja diharapkan mampu memproduksi kuliah yang diterimanya, tetapi juga mampu melakukan transfer pengetahuan dengan mengembangkan apa yang diterima dari dosen secara kreatif (Siregar, 2006). Mahasiswa dituntut untuk memiliki ciri intelektualitas lebih kompleks serta situasi proses belajar yang penuh tantangan, hal ini akan membawa kesukaran tersendiri pada diri mahasiswa jika mereka tidak siap dan tidak mampu menghadapi tuntutan tersebut. Oleh karena itu

sukses tidaknya mahasiswa sangatlah tergantung pada banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun diluar diri individu tersebut.

Pendidikan memiliki peran penting dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan dan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan individu. Selain itu, pendidikan juga menentukan model manusia yang akan dihasilkannya serta pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan profesionalisme dalam bidangnya. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan penyaluran dari nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materil dan spiritual, diantaranya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusulkan mutu pendidikan yang berkualitas di tanah air terutama pendidikan formal.

Perguruan Tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang

memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks bagi mahasiswa dan menentukan terjadi tidaknya belajar, sehingga mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa. Prestasi akademik merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Meningkat dan menurunnya prestasi akademik dapat menjadi indikator sedikit-banyaknya pengetahuan yang dikuasai seorang mahasiswa dalam bidang studi yang dipilihnya.

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa antara lain melalui peningkatan kualitas dosen, pengadaan buku dan alat pelajaran yang memadai, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan seperti ketersediaan jaringan internet. Selain perbaikan tersebut, keberhasilan prestasi akademik mahasiswa juga ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri terutama dalam hal kemandirian belajar dan motivasi belajarnya.

Kemandirian dan motivasi belajar tersebut menjadi sangat penting dalam pencapaian prestasi akademik karena berkaitan dengan perbedaan sistem belajar mengajar yang diterapkan di SMA dan diperguruan tinggi, mahasiswa lebih cenderung sebagai penerima bahan-bahan pelajaran dari dosen, sebaliknya di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan lebih bersikap aktif dalam pengembangan materi kuliah yang diberikan dosen.

Kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat berdiri sendiri, dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan dia berada⁵ . Kemandirian belajar bukan berarti belajar mandiri atau belajar seorang diri, tetapi belajar dengan inisiatif sendiri, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk membuat keputusan penting dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.

Motivasi mahasiswa akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam jangka panjang, salah satunya dalam hal prestasi akademik. Bila motivasi tinggi, maka akan meningkatkan semangat belajar serta prestasi akademiknya. Begitupun sebaliknya bila motivasi rendah, maka akan berpengaruh pada semangat belajar dan prestasi akademik yang juga ikut menurun.

Hasil penelitian Suyati menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar, dan hasil penelitian Heni Andriani melaporkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, dimana mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi memperoleh prestasi akademik yang memuaskan begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah memperoleh prestasi akademik yang kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian memandang perlu melakukan ini dngan judul”**Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun Ternate, Provinsi Maluku Utara**”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun Ternate, Provinsi Maluku Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Khairun.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.
 - b. Meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik.
 - b. Menambah wawasan guru tentang model-model pembelajaran
3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Ikut memajukan sekolah demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif.
 - b. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Sebagai acuan meningkatkan kinerja peneliti dalam proses pembelajaran
 - b. Sebagai referensi peneliti untuk mengembangkan strategi pembelajaran di sekolah.